

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Dari peta DSHA dapat dilihat bahwa sebaran nilai PGA di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh memiliki rentang nilai sebesar 16,79 gal hingga 71,94 gal. Nilai PGA yang relatif tinggi yaitu sebesar 71,94 gal tersebar dekat dengan sumber gempa yaitu Sesar Siulak dan nilai PGA yang relatif rendah yaitu sebesar 16,79 gal tersebar jauh dari sumber gempa.
2. Kecamatan yang termasuk zona bahaya tinggi yaitu kecamatan yang berada dekat dengan sumber gempa. Kemudian jika dilihat dari semua kecamatan yang ada, Kecamatan Kayu Aro Barat, Air Hangat Barat dan Depati Tujuh dapat dikatakan kecamatan dengan bahaya tinggi dibanding kecamatan lainnya, karna memiliki rentang nilai PGA sebesar 38,85 gal – 71,94 gal dan skala MMI sebesar VIII MMI. Sedangkan untuk kecamatan lainnya termasuk kedalam kecamatan dengan bahaya sedang hingga tinggi karena memiliki nilai MMI sebesar VI MMI – VIII MMI.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengukuran langsung di lapangan menggunakan alat seperti mikrotremor untuk melihat karakteristik tanah yang lebih detail. Selain metode DSHA, metode analisis bahaya yang mungkin digunakan untuk kajian lanjutan yaitu metode PSHA (*Probabilistic Seismic Hazard Analysis*).